

**REKSA DANA FIRST STATE
INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2010 DAN/*AND* 2009

PT First State Investments Indonesia

29th Floor, Gedung Artha Graha
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

Tel (62-21) 515 0088
Fax (62-21) 515 0033
e-mail info@fsiindonesia.com

www.firststate.co.id

**SURAT PERNYATAAN MANAGER INVESTASI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**INVESTMENT MANAGER'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : R. Hario Soeprobo
Alamat kantor : Gedung Artha Graha, Lantai 29

Nomor telepon : 515.0088
Jabatan : Presiden Direktur PT First State Investments Indonesia selaku Manajer Investasi Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Manager Investasi")
2. Nama : Cindralela Darsia
Alamat kantor : Menara Mulia, Lantai 19
Nomor telepon : 5291.4988
Jabatan : *Head of Securities Services, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta selaku Bank Kustodian Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Bank Kustodian")*

1. Name : R. Hario Soeprobo
Office address : Gedung Artha Graha, 29th Floor
Telephone : 515.0088
Title : President Director
PT First State Investments Indonesia as the Investment Manager of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Investment Manager")
2. Name : Cindralela Darsia
Office address : Menara Mulia, 19th Floor
Telephone : 5291.4988
Title : Head of Securities Services, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as the Custodian Bank of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Custodian Bank")

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Reksa Dana"), dimana laporan keuangan tersebut disusun oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi;
2. Laporan keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund (the "Fund"), in which these financial statements have been prepared by Custodian Bank in accordance with instructions from the Investment Manager.*
2. *The financial statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

HS

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Reksa Dana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Reksa Dana.
3. a. *All information in the financial statement of the Fund has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The financial statements of the Fund do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Fund's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 2011

Atas nama dan mewakili Manajer Investasi dan Bank Kustodian/
For and on behalf of Investment Manager and Custodian Bank



R. Hario Soeprbo
PT First State Investments Indonesia



Cindralela Darsia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited, Cabang Jakarta



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG
UNIT PENYERTAAN DARI**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE UNIT HOLDERS OF**

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Reksa Dana") pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi aset dan kewajiban Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the statements of assets and liabilities of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund (the "Fund") as at 31 December 2010 and 2009, and the related statements of operations and changes in net assets for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Fund's Investment Manager. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the assets and liabilities position of Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund as at 31 December 2010 and 2009, and the results of its operations and changes in net assets for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A110330011/DC2/MJW/1/2011



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, pada tahun 2010 Reksa Dana mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan secara prospektif.

As explained in Note 2b to the financial statements, in 2010 the Fund adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure and SFAS 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement, which are applied prospectively.

Jakarta, 30 Maret/March 2011

Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No.98.1.0189

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the assets and liabilities position, results of operations and changes in net assets in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 1 – Schedule

LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan yang beredar)

STATEMENTS OF ASSETS AND LIABILITIES 31 DECEMBER 2010 AND 2009

(Expressed in Rupiah, except for total outstanding units)

| | <u>2010</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2009</u> | |
|--|------------------------|---------------------------|------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Portofolio efek: | | | | <i>Securities portfolio:</i> |
| Saham (dengan harga perolehan Rp 32.118.885.843 pada tahun 2010 dan Rp 33.556.019.052 pada tahun 2009) | 52,708,931,750 | 2b,2d,3 | 50,037,547,500 | <i>Shares (with acquisition cost of Rp 32,118,885,843 in 2010 and Rp 33,556,019,052 in 2009)</i> |
| Waran | 3,545,400 | 2b,2d,3 | - | <i>Warrant</i> |
| Deposito <i>on call</i> | <u>1,125,000,000</u> | 2b,2d,3 | <u>1,100,000,000</u> | <i>Call deposits</i> |
| Jumlah portofolio efek | 53,837,477,150 | | 51,137,547,500 | <i>Total securities portfolio</i> |
| Kas di bank | 433,617,283 | 2b,4 | 2,230,666,310 | <i>Cash in banks</i> |
| Piutang bunga | 4,591,409 | 2b,5 | 735,852 | <i>Interest receivables</i> |
| Piutang dividen | 27,976,156 | 2b | - | <i>Dividend receivables</i> |
| Klaim atas kelebihan pajak | 92,529,088 | 2f,7a | 375,503,071 | <i>Claim for tax refund</i> |
| Piutang lain-lain | <u>1,911,336</u> | 2b | <u>1,773,848</u> | <i>Other receivables</i> |
| JUMLAH ASET | <u>54,398,102,422</u> | | <u>53,746,226,581</u> | TOTAL ASSETS |
| KEWAJIBAN | | | | LIABILITIES |
| Saldo yang belum terselesaikan dengan pemegang unit penyertaan | 16,619,504 | 2b,6 | 19,466,647 | <i>Unsettled amounts with unit holders</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | 179,267,582 | 2b,2e | 196,436,417 | <i>Accrued expenses</i> |
| Hutang pajak | 63,289,897 | 2f,7b | - | <i>Taxes payable</i> |
| Hutang lain-lain | <u>64,605</u> | 2b | <u>-</u> | <i>Other payables</i> |
| JUMLAH KEWAJIBAN | <u>259,241,588</u> | | <u>215,903,064</u> | TOTAL LIABILITIES |
| ASET BERSIH | <u>54,138,860,834</u> | 2c | <u>53,530,323,517</u> | NET ASSETS |
| Jumlah unit penyertaan yang beredar | <u>17,492,480,6590</u> | | <u>22,550,939,7404</u> | <i>Total outstanding units</i> |
| Nilai aset bersih per unit penyertaan | <u>3,094.98</u> | 2c | <u>2,373.75</u> | <i>Net assets value per unit</i> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 2 – Schedule

**LAPORAN OPERASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**STATEMENTS OF OPERATIONS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2009</u> | |
|---|------------------------|---------------------------|------------------------|---|
| PENDAPATAN INVESTASI | | | | INVESTMENT INCOME |
| Pendapatan bunga | 80,199,854 | 2e,8 | 99,421,216 | <i>Interest income</i> |
| Pendapatan dividen | 1,178,841,936 | 2e,9 | 1,220,389,431 | <i>Dividend income</i> |
| Pendapatan lainnya | <u>176,151,432</u> | 2e | <u>-</u> | <i>Other income</i> |
| Jumlah pendapatan investasi | <u>1,435,193,222</u> | | <u>1,319,810,647</u> | <i>Total investment income</i> |
| BEBAN INVESTASI | | | | INVESTMENT EXPENSES |
| Beban jasa pengelolaan investasi | (1,093,650,927) | 2e,10 | (946,079,810) | <i>Management fees</i> |
| Beban jasa kustodian | (98,429,188) | 2e,11 | (85,147,174) | <i>Custodian fees</i> |
| Beban lain-lain | <u>(246,883,453)</u> | 2e,12 | <u>(532,823,416)</u> | <i>Other expenses</i> |
| Jumlah beban investasi | <u>(1,438,963,568)</u> | | <u>(1,564,050,400)</u> | <i>Total investment expenses</i> |
| Beban investasi - bersih | <u>(3,770,346)</u> | | <u>(244,239,753)</u> | Investment expenses - net |
| KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) INVESTASI | | | | GAINS/(LOSSES) ON INVESTMENTS |
| Keuntungan investasi bersih yang telah direalisasi | 9,346,858,549 | 2b,2d | 3,250,541,703 | <i>Net realised gains on investments</i> |
| Keuntungan investasi bersih yang belum direalisasi | <u>4,112,062,859</u> | 2b,2d | <u>24,976,755,772</u> | <i>Net unrealised gains investments</i> |
| Jumlah keuntungan investasi - bersih | <u>13,458,921,408</u> | | <u>28,227,297,475</u> | <i>Gains on investments - net</i> |
| KENAIKAN ASET BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 13,455,151,062 | | 27,983,057,722 | INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | | | | <i>Income tax expense</i> |
| Pajak kini | (268,668,899) | 2f,7c | (114,670,080) | <i>Current tax</i> |
| Pajak final | <u>(16,039,971)</u> | 2f,7c | <u>(19,884,243)</u> | <i>Final tax</i> |
| KENAIKAN ASET BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI | <u>13,170,442,192</u> | | <u>27,848,503,399</u> | INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

| | <u>2010</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2009</u> | |
|---|-------------------------|---------------------------|-------------------------|--|
| KENAIKAN/(PENURUNAN) ASET BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI | | | | INCREASE/(DECREASE) IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Beban investasi - bersih | <u>(3.770,346)</u> | 2e | <u>(244.239,753)</u> | <i>Investment expenses - net</i> |
| Keuntungan investasi bersih yang telah direalisasi | 9,346,858,549 | 2b,2d | 3,250,541,703 | <i>Net realised gains on investments</i> |
| Keuntungan investasi bersih yang belum direalisasi | <u>4,112,062,859</u> | 2b,2d | <u>24,976,755,772</u> | <i>Net unrealised gains on investments</i> |
| Jumlah keuntungan investasi - bersih | <u>13,458,921,408</u> | | <u>28,227,297,475</u> | <i>Total gains on investments - net</i> |
| | <u>13,455,151,062</u> | | <u>27,983,057,722</u> | |
| Beban pajak penghasilan | | | | <i>Income tax expense</i> |
| Pajak kini | (268,668,899) | 2f,7c | (114,670,080) | <i>Current tax</i> |
| Pajak final | <u>(16,039,971)</u> | 2f,7c | <u>(19,884,243)</u> | <i>Final tax</i> |
| | <u>13,170,442,192</u> | | <u>27,848,503,399</u> | |
| TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN | | | | TRANSACTIONS WITH UNIT HOLDERS |
| Penjualan unit penyertaan | 13,522,048,296 | | 6,990,902,722 | <i>Subscriptions of units</i> |
| Perolehan kembali unit penyertaan | <u>(26,083,953,171)</u> | | <u>(11,416,694,014)</u> | <i>Redemptions of units</i> |
| | <u>(12,561,904,875)</u> | | <u>(4,425,791,292)</u> | |
| KENAIKAN ASET BERSIH | 608,537,317 | | 23,422,712,107 | INCREASE IN NET ASSETS |
| ASET BERSIH AWAL TAHUN | <u>53,530,323,517</u> | | <u>30,107,611,410</u> | NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| ASET BERSIH AKHIR TAHUN | <u>54,138,860,834</u> | | <u>53,530,323,517</u> | NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/1 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

1. UMUM

Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund ("Reksa Dana"), sebuah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh PT First State Investments Indonesia, dibentuk pada tanggal 26 Juli 2005 (tanggal pendirian) menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8/1995.

Perjanjian kontrak investasi kolektif antara PT First State Investments Indonesia sebagai manajer investasi Reksa Dana dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta, sebagai bank kustodian dinyatakan di dalam Akta No. 19 tanggal 26 Juli 2005 (tanggal pendirian) yang dibuat di hadapan Ny. Indah Fatmawati, S.H. sebagai pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perjanjian kontrak investasi kolektif telah di amandemen beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 18 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hastuti, S.H., di Jakarta.

Reksa Dana menawarkan 300.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000 per unit kepada masyarakat pada tanggal 18 Agustus 2005, setelah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada tanggal 11 Agustus 2005.

Reksa Dana melakukan investasi pada instrumen pasar uang dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia. Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mempertahankan nilai modal dari nilai aset bersih dan tingkat likuiditas yang tinggi melalui investasi tersebut. Reksa Dana juga dapat berinvestasi pada efek yang tercatat di Bursa Efek luar negeri sepanjang investasi tersebut diperbolehkan sesuai dengan peraturan Reksa Dana yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan kontrak investasi kolektif, 80% sampai dengan 98% dari dana investasi akan diinvestasikan pada efek ekuitas, 0% sampai dengan 18% dari dana investasi akan diinvestasikan ke dalam efek hutang (Surat Utang Negara dan atau obligasi yang telah dijual dalam penawaran umum dan atau dicatitkan di Bursa Efek), dan 2% sampai dengan 20% dari dana investasi akan diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang yaitu Surat Utang Negara dan surat hutang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksa Dana dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali ("Repo") sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek tersebut di atas.

1. GENERAL

Reksa Dana First State Indoequity Dividend Yield Fund (the "Fund"), an open-ended mutual fund formed under a collective investment contract managed by PT First State Investments Indonesia, was established on 26 July 2005 (the date of establishment) based on Capital Market Law No. 8/1995.

The collective investment contract between PT First State Investments Indonesia as the Fund's investment manager and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch, as the custodian bank was documented in Deed No. 19 dated 26 July 2005 (the date of establishment) of Ny. Indah Fatmawati, S.H. successor notary of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The collective investment contract has been amended several times, the latest by Deed No. 9 dated 18 May 2009 of Sri Hastuti, S.H., Notary in Jakarta.

The Fund offered 300,000,000 investment units with an initial net asset value of Rp 1,000 per unit to the public on 18 August 2005, after the required effective notification from the Capital Market Supervision Agency ("Bapepam") on 11 August 2005.

The Fund invests in money market instruments and publicly traded equity securities in Indonesia. The investment objective of the Fund is to maintain stable capital appreciation in net assets value and high liquidity through such investments. The Fund may also invest in securities listed on overseas Stock Exchanges as long as such investments are permitted under Indonesian regulations pertaining mutual funds.

In accordance with the collective investment contract, 80% to 98% of investment funds are to be allocated to publicly traded equity securities, 0% to 18% of investment funds are to be allocated to publicly traded debt securities (treasury bonds and or bonds) and 2% to 20% of investment funds are to be allocated to other money market instruments as treasury bonds and other bonds with maturities of less than one year. The Fund may enter into repurchase agreements ("Repo") in relation to settlements of the above securities transactions.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/2 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen PT First State Investments Indonesia, selaku manajer investasi, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta, selaku bank kustodian dari Reksa Dana, telah menyusun dan menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 30 Maret 2011. Manajer investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali portofolio efek yang dinyatakan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, terdapat perubahan beberapa kebijakan akuntansi utama yang disebabkan oleh penerapan beberapa PSAK baru dan pencabutan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana". Perubahan utama adalah penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam tahun ini konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali kebijakan akuntansi yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang diterapkan sejak 1 Januari 2010. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi perbandingan untuk tahun sebelumnya. PSAK tersebut mengatur instrumen keuangan yang terdiri dari aset keuangan dan kewajiban keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The management of PT First State Investments Indonesia, as the investment manager, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch, as the custodian bank of the Fund, have prepared and completed the Fund's financial statements on 30 March 2011. Investment manager is responsible for the Fund's financial statements.

The principal accounting policies adopted in preparing these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The financial statements are presented in Rupiah and have been prepared on the basis of historical costs except for the securities portfolio which is stated at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

b. Changes in accounting policies

Since 1 January 2010, there are some changes in accounting policies due to the implementation of several new SFAS and the withdrawal of SFAS 49, "Accounting for Mutual Fund". The primary changes are the implementation SFAS 50 (Revised 2006) "Financial instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial instruments: Recognition and Measurement".

The accounting policies adopted for this year are consistent with those used in the previous financial years except in respect to the policies affected by the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which are implemented since 1 January 2010. In accordance with the transitional provisions of the standards, these SFAS are applied prospectively and therefore there is no restatement to the comparative information for the prior year. Those SFAS stipulate financial instruments which consist of financial assets and financial liabilities.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/3 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Aset keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Selama tahun 2010, aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanya aset keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Reksa Dana untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti terkini mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*).

Aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan operasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial assets

The Fund classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

During 2010, the financial assets owned by the Fund are only financial assets categorised as at fair value through profit or loss and loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to financial assets in the category of held-to-maturity and available-for-sale are not disclosed.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Fund as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial assets included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of operation.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/4 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan operasi dan masing-masing dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi dan keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi. Harga pokok penjualan aset keuangan ditetapkan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Pendapatan bunga dan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan operasi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga dan dividen".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are recognised directly in the statement of operation and reported as unrealised gains/(losses) on investment and realised gains/(losses) on investments, respectively. Cost of the financial assets sold is determined using the weighted average method.

Interest Income and dividend from financial assets classified at fair value through profit or loss is included in the statement of operations and is reported as "Interest income and dividend".

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Fund intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Fund upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Fund may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/5 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Pengakuan

Reksa Dana menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Selama tahun 2010, kewajiban keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanyalah kewajiban keuangan yang berkategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan kewajiban keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan kedalam kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial assets (continued)

- (ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of income and is reported as "Interest income".

Recognition

The Fund uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Financial liabilities

The Fund classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

During 2010, the financial liabilities owned by the Fund are only financial liabilities measured at amortised cost. Therefore, the accounting policies related to financial liabilities in the category of at fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss is categorized into financial liabilities measured at amortised cost

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/6 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kewajiban keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Fund measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of assets and liabilities date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/7 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh instrumen keuangan dihitung nilai wajarnya berdasarkan harga pasar.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Reksa Dana melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Reklasifikasi aset keuangan

Reksa Dana tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Determination of fair value (continued)

As at 31 December 2010 and 2009, all financial instruments' fair value are calculated based on quoted market price.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Fund tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Reclassification of financial assets

The Fund shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Classification of financial instruments

The Fund classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/8 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Classification of financial instruments (continued)

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006)</i> | | Golongan (ditentukan oleh Reksa Dana)/ <i>Class (as determined by the Fund)</i> | Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i> |
|--|--|--|--|
| Aset keuangan/ <i>Financial assets</i> | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i> | Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i> | Saham/ <i>Shares</i> |
| | | | Waran/ <i>Warrant</i> |
| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i> | Deposito on call/ <i>Call deposits</i> |
| | | | Kas di bank/ <i>Cash in banks</i> |
| | | | Piutang bunga/ <i>interest receivables</i> |
| | | | Piutang dividen/ <i>dividend receivables</i> |
| Kewajiban keuangan/ <i>Financial liabilities</i> | Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i> | Saldo yang belum terselesaikan dengan pemegang unit penyertaan/ <i>Unsettled amounts with unit holders</i> | |
| | | Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> | |
| | | Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i> | |

c. Nilai aset bersih Reksa Dana

c. Net assets value of the Fund

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar.

The net assets value of the Fund is calculated and determined at the end of each bourse day by using the fair market value.

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap akhir hari bursa dibagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

The net assets value per unit is calculated by dividing the net assets value of the Fund at the end of each bourse day by the total outstanding units.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/9 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Portofolio efek

Efek terdiri dari:

- efek ekuitas berupa saham-saham dan waran;
- efek hutang berupa Surat Utang Negara dan/atau obligasi korporasi; dan
- instrumen pasar uang berupa deposito *on call*.

Portofolio efek diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010

Transaksi efek ekuitas dan efek hutang dicatat pada tanggal perdagangan sebesar harga perolehannya. Selanjutnya, investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang dinyatakan sebesar nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat efek ekuitas dan efek hutang dan nilai wajarnya dicatat sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi, sedangkan perbedaan antara nilai tercatat, termasuk beban transaksi, dengan harga jual bersih pada saat penjualan efek ekuitas dan efek hutang diakui sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi.

Harga pokok penjualan efek ekuitas ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Deposito *on call* dinyatakan pada nilai nominal.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga dari rekening giro, deposito *on call* dan Surat Utang Negara diakui secara akrual harian. Pendapatan dividen dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek diakui pada tanggal *ex-dividend*.

Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian dan beban investasi lain-lain diakui secara akrual harian berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana hari sebelumnya.

d. Securities portfolio

Securities consist of:

- equity securities in the form of shares and warrants;
- debt securities in the form of treasury bonds and/or corporate bonds; and
- money market instruments in the form of call deposits.

Securities portfolio is classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables. Refer to Note 2b for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Prior to 1 January 2010

Equity and debt securities transactions are recorded at cost on the trade date. Investments in equity and debt securities are subsequently measured at fair value. The difference between the carrying value and the fair value of equity and debt securities is recorded as unrealised gains or losses on investments, while the difference between the carrying value, including the transaction costs, and the fair value at the time of sales of the equity and debt securities is recognised as realised gains or losses on investments.

Cost of the equity securities sold is determined using the weighted average method.

Call deposits are stated at nominal value.

e. Revenue and expense recognition

Interest income on current accounts, call deposits and Treasury Bonds is accrued on a daily basis. Dividend income from shares listed on the Stock Exchange is recognised on *ex-dividend* date.

Management fees, custodian fees and other investment expenses are accrued on a daily basis based on the previous day Fund's net assets value.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/10 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi. Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pengembalian pajak apabila terdapat situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan saldo portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the income statement. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to tax obligations are recognised when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

3. SECURITIES PORTFOLIO

This account represents the balance of securities portfolio classified as financial assets at fair value through profit and loss and loans and receivables.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/11 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Ikhtisar portofolio efek

a. Summary of securities portfolio

i. Efek ekuitas

i. Equity securities

| Investasi | 2010 | | Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio | Investments |
|--|-----------------------------------|----------------------------|---|--|
| | Jumlah saham/ Number of shares | Nilai wajar/ Fair value | | |
| Saham | | | | Shares |
| PT Astra International Tbk | 93,000 | 5,073,150,000 | 9.42 | PT Astra International Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 775,000 | 3,429,375,000 | 6.37 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 526,500 | 3,422,250,000 | 6.36 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 534,500 | 3,420,800,000 | 6.35 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 401,500 | 3,191,925,000 | 5.93 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 191,000 | 3,151,500,000 | 5.85 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT United Tractors Tbk | 121,750 | 2,897,650,000 | 5.38 | PT United Tractors Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 703,334 | 2,725,419,250 | 5.06 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 245,000 | 2,572,500,000 | 4.78 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Semen Gresik (Persero) Tbk | 246,000 | 2,324,700,000 | 4.32 | PT Semen Gresik (Persero) Tbk |
| PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk | 143,500 | 2,288,825,000 | 4.25 | PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk |
| PT Adaro Energy Tbk | 810,000 | 2,065,500,000 | 3.84 | PT Adaro Energy Tbk |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 378,000 | 1,842,750,000 | 3.42 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 79,000 | 1,813,050,000 | 3.37 | PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 35,000 | 1,776,250,000 | 3.30 | PT Indo Tambangraya Megah Tbk |
| PT Gudang Garam Tbk | 40,000 | 1,600,000,000 | 2.97 | PT Gudang Garam Tbk |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 50,500 | 1,323,100,000 | 2.46 | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| PT London Sumatra Indonesia Tbk | 91,500 | 1,175,775,000 | 2.18 | PT London Sumatra Indonesia Tbk |
| PT International Nickel Indonesia Tbk | 220,500 | 1,074,937,500 | 2.00 | PT International Nickel Indonesia Tbk |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 223,000 | 763,775,000 | 1.42 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 141,000 | 747,300,000 | 1.39 | PT XL Axiata Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 440,000 | 638,000,000 | 1.18 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Kalbe Farma Tbk | 172,000 | 559,000,000 | 1.04 | PT Kalbe Farma Tbk |
| PT Indika Energy Tbk | 113,000 | 533,925,000 | 0.99 | PT Indika Energy Tbk |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk | 210,000 | 514,500,000 | 0.96 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 106,000 | 495,550,000 | 0.92 | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| PT Selamat Sempurna Tbk | 335,000 | 358,450,000 | 0.67 | PT Selamat Sempurna Tbk |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 47,500 | 339,625,000 | 0.63 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 91,000 | 227,500,000 | 0.42 | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 622,000 | 199,040,000 | 0.37 | PT Wintermar Offshore Marine Tbk |
| PT Borneo Lumbung Energi&Metal Tbk | 121,500 | 162,810,000 | 0.30 | PT Borneo Lumbung Energi&Metal Tbk |
| | <u>8,307,584</u> | <u>52,708,931,750</u> | <u>97.90</u> | |

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/12 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

b. Summary of securities portfolio
(continued)

i. Efek ekuitas (lanjutan)

i. Equity securities (continued)

| 2010 (lanjutan/continued) | | | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|---|---|
| Investasi | Jumlah saham/ Number of shares | Nilai wajar/ Fair value | Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio | Investments |
| Waran | | | | |
| PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 62,200 | 3,545,400 | 0.01 | Warrant PT Wintermar Offshore Marine Tbk |
| 2009 | | | | |
| Investasi | Jumlah saham/ Number of shares | Nilai wajar/ Fair value | Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio | Investments |
| Saham | | | | |
| PT Astra International Tbk | 148,500 | 5,152,950,000 | 10.08 | PT Astra International Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 519,500 | 4,909,275,000 | 9.60 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 1,158,500 | 4,518,150,000 | 8.84 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| PT United Tractors Tbk | 272,250 | 4,219,875,000 | 8.25 | PT United Tractors Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 847,500 | 4,110,375,000 | 8.04 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 872,000 | 4,098,400,000 | 8.01 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 266,500 | 3,651,050,000 | 7.14 | PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 412,500 | 3,155,625,000 | 6.17 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 162,000 | 2,794,500,000 | 5.47 | PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| PT Semen Gresik (Persero) Tbk | 356,500 | 2,691,575,000 | 5.26 | PT Semen Gresik (Persero) Tbk |
| PT Adaro Energy Tbk | 1,284,500 | 2,222,185,000 | 4.35 | PT Adaro Energy Tbk |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 489,500 | 1,737,725,000 | 3.40 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 74,500 | 1,694,875,000 | 3.31 | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 33,000 | 1,049,400,000 | 2.05 | PT Indo Tambangraya Megah Tbk |
| PT Bumi Resources Tbk | 418,500 | 1,014,862,500 | 1.98 | PT Bumi Resources Tbk |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 73,000 | 806,650,000 | 1.58 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 136,500 | 621,075,000 | 1.21 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT International Nickel Indonesia Tbk | 163,500 | 596,775,000 | 1.17 | PT International Nickel Indonesia Tbk |
| PT London Sumatra Indonesia Tbk | 63,500 | 530,225,000 | 1.04 | PT London Sumatra Indonesia Tbk |
| PT Aneka Tambang Tbk | 210,000 | 462,000,000 | 0.90 | PT Aneka Tambang Tbk |
| | <u>7,962,250</u> | <u>50,037,547,500</u> | <u>97.85</u> | |

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/13 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

a. Summary of securities portfolio (continued)

ii. Instrumen pasar uang

ii. Money market instruments

| 2010 | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|
| Investasi | Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum | Nilai nominal/ Nominal amount | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio | Investments |
| Deposito on call | | | | | Call deposits |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk | 8.50 | 425,000,000 | 10 Januari/ January 2011 | 0.79 | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk | 8.30 | 350,000,000 | 3 Januari/ January 2011 | 0.65 | PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga, Tbk | 7.00 | 200,000,000 | 17 Januari/ January 2011 | 0.37 | PT Bank CIMB Niaga, Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk | 8.30 | 100,000,000 | 21 Januari/ January 2011 | 0.19 | PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta | 5.10 | 50,000,000 | 6 Januari/ January 2011 | 0.09 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch |
| | | <u>1,125,000,000</u> | | <u>2.09</u> | |
| 2009 | | | | | |
| Investasi | Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum | Nilai nominal/ Nominal amount | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio | Investments |
| Deposito on call | | | | | Call deposits |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta | 5.50 | 1,000,000,000 | 5 Januari/ January 2009 | 1.95 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta | 5.50 | 100,000,000 | 4 Januari/ January 2009 | 0.20 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch |
| | | <u>1,100,000,000</u> | | <u>2.15</u> | |

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/14 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Ikhtisar pembelian dan penjualan portofolio efek

b. Summary of purchases and sales of securities portfolio

| Investasi | 2010 | | | | Investments |
|--|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------|--|
| | Pembelian/Purchases | | Penjualan/Sales | | |
| | Jumlah saham/ Total shares | Harga beli/ Purchases price | Jumlah saham/ Total shares | Harga jual/ Sales price | |
| Saham | | | | | Shares |
| PT Adaro Energy Tbk | - | - | 474,500 | 980,542,329 | PT Adaro Energy Tbk |
| PT AKR Corporindo Tbk | 468,000 | 498,677,400 | 468,000 | 451,812,769 | PT AKR Corporindo Tbk |
| PT Alam Sutera Realty Tbk | 624,000 | 119,978,188 | 624,000 | 129,895,334 | PT Alam Sutera Realty Tbk |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 13,000 | 339,022,320 | 37,000 | 756,976,617 | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| PT Astra International Tbk | 8,500 | 473,557,598 | 64,000 | 2,743,711,083 | PT Astra International Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | - | 313,000 | 1,644,236,429 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | - | 136,500 | 624,340,445 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | - | 345,500 | 1,958,038,013 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 910,834 | 3,017,787,938 | 207,500 | 831,147,632 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 703,000 | 502,115,219 | 263,000 | 313,131,955 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | - | 167,500 | 1,559,619,570 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk | 121,500 | 143,576,550 | - | - | PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk |
| PT Bumi Resources Tbk | - | - | 418,500 | 755,228,944 | PT Bumi Resources Tbk |
| PT Bumi Serpong Damai Tbk | 740,000 | 465,435,825 | 740,000 | 441,899,880 | PT Bumi Serpong Damai Tbk |
| PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk | 38,000 | 104,438,580 | 38,000 | 134,529,476 | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| PT Gudang Garam Tbk | 56,500 | 1,611,279,426 | 16,500 | 556,755,177 | PT Gudang Garam Tbk |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 47,500 | 226,780,930 | - | - | PT Hexindo Adiperkasa Tbk |
| PT Indika Energy Tbk | 113,000 | 334,773,716 | - | - | PT Indika Energy Tbk |
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 12,500 | 439,624,175 | 10,500 | 446,693,449 | PT Indo Tambangraya Megah Tbk |
| PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 13,000 | 227,599,827 | 136,000 | 1,923,935,726 | PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 106,000 | 557,389,075 | - | - | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 68,500 | 339,808,580 | 180,000 | 702,316,422 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT International Nickel Indonesia Tbk | 57,000 | 282,598,828 | - | - | PT International Nickel Indonesia Tbk |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 338,000 | 616,510,772 | 115,000 | 227,868,802 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| PT Kalbe Farma | 191,000 | 396,247,420 | 19,000 | 69,680,691 | PT Kalbe Farma |
| PT PP London Sumatra Indonesia Tbk | 44,000 | 515,445,980 | 16,000 | 155,298,573 | PT PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 66,000 | 254,819,434 | 449,500 | 1,866,726,935 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk | 128,500 | 109,548,306 | 128,500 | 108,883,556 | PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk |
| PT Selamat Sempurna Tbk | 335,000 | 324,050,736 | - | - | PT Selamat Sempurna Tbk |
| PT Semen Gresik (Persero) Tbk | 77,500 | 699,456,667 | 188,000 | 1,522,935,185 | PT Semen Gresik (Persero) Tbk |
| PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 6,500 | 135,100,120 | 89,500 | 1,444,560,520 | PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 59,000 | 531,974,363 | 177,000 | 1,433,612,468 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| PT Total Bangun Persada Tbk | 527,000 | 129,507,510 | 527,000 | 128,593,375 | PT Total Bangun Persada Tbk |
| PT Tower Bersama Infrastructure Tbk | 91,000 | 186,117,749 | - | - | PT Tower Bersama Infrastructure Tbk |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 132,000 | 1,522,667,022 | 14,000 | 203,257,804 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT United Tractors Tbk | - | - | 150,500 | 2,837,268,789 | PT United Tractors Tbk |
| PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 622,000 | 238,723,600 | - | - | PT Wintermar Offshore Marine Tbk |
| PT XL Axiata Tbk | 141,000 | 824,892,336 | - | - | PT XL Axiata Tbk |
| | <u>6,859,334</u> | <u>16,169,506,190</u> | <u>6,514,000</u> | <u>26,953,497,948</u> | |
| Waran | | | | | Warrants |
| PT Wintermar Offshore Marine Tbk | 62,200 | - | - | - | PT Wintermar Offshore Marine Tbk |

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/15 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Ikhtisar pembelian dan penjualan portofolio efek (lanjutan)

b. Summary of purchases and sales of securities portfolio (continued)

| Investasi | Pembelian/Purchases | | Penjualan/Sales | | Investments |
|--|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------|--|
| | Jumlah saham/ Total shares | Harga beli/ Purchases price | Jumlah saham/ Total shares | Harga jual/ Sales price | |
| | 2009 | | | | |
| Saham | | | | | Shares |
| PT Adaro Energy Tbk | 1,504,500 | 1,533,658,284 | 220,000 | 300,530,968 | PT Adaro Energy Tbk |
| PT Aneka Tambang Tbk | 674,500 | 980,847,355 | 464,500 | 963,245,653 | PT Aneka Tambang Tbk |
| PT Astra Agro Lestari Tbk | 68,000 | 991,951,828 | 24,500 | 385,126,337 | PT Astra Agro Lestari Tbk |
| PT Astra International Tbk | 70,000 | 1,454,003,053 | 122,500 | 2,471,952,426 | PT Astra International Tbk |
| PT Bakrie and Brothers Tbk | - | - | 699,500 | 58,439,863 | PT Bakrie and Brothers Tbk |
| PT Bakrieland | - | - | - | - | PT Bakrieland |
| Development Tbk | 5,135,500 | 1,368,463,617 | 5,135,500 | 1,514,203,393 | Development Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 538,000 | 2,036,549,766 | 551,500 | 1,921,252,552 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 491,000 | 1,523,162,347 | 354,500 | 1,632,777,143 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 436,500 | 1,667,932,408 | 488,500 | 1,279,554,963 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1,006,000 | 1,772,966,395 | 1,006,000 | 1,978,361,543 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | - | 523,000 | 239,442,057 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 295,000 | 2,060,187,333 | 491,500 | 2,801,658,995 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 219,000 | 176,952,000 | 219,000 | 184,003,709 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT BISI International Tbk | - | - | 244,500 | 377,874,031 | PT BISI International Tbk |
| PT Bumi Resources Tbk | 1,387,000 | 2,604,281,067 | 1,351,000 | 2,223,998,710 | PT Bumi Resources Tbk |
| PT BW Plantation Tbk | 515,000 | 286,082,500 | 515,000 | 287,035,868 | PT BW Plantation Tbk |
| PT Ciputra Development Tbk | 742,000 | 351,099,469 | 2,196,000 | 1,254,486,456 | PT Ciputra Development Tbk |
| PT Delta Dunia Makmur Tbk | 192,000 | 271,488,000 | 192,000 | 301,017,495 | PT Delta Dunia Makmur Tbk |
| PT Gudang Garam Tbk | 59,500 | 406,202,321 | 59,500 | 827,331,252 | PT Gudang Garam Tbk |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk | - | - | 223,500 | 137,852,281 | PT Hexindo Adiperkasa Tbk |
| PT Holcim Indonesia Tbk | 564,500 | 396,244,284 | 988,000 | 796,905,501 | PT Holcim Indonesia Tbk |
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk | 27,000 | 528,241,116 | 44,000 | 1,051,912,152 | PT Indo Tambangraya Megah Tbk |
| PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | 38,500 | 354,534,334 | 92,000 | 531,541,658 | PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 391,000 | 373,692,833 | 549,500 | 989,556,552 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT Indosat Tbk | 224,500 | 1,151,864,372 | 460,000 | 2,729,594,617 | PT Indosat Tbk |
| PT International Nickel Indonesia Tbk | 442,500 | 1,132,359,709 | 279,000 | 1,101,874,316 | PT International Nickel Indonesia Tbk |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 271,500 | 295,991,825 | 860,500 | 1,462,303,209 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| PT Kalbe Farma | 824,000 | 949,547,895 | 824,000 | 1,019,391,917 | PT Kalbe Farma |
| PT PP London Sumatra Indonesia Tbk | 299,000 | 1,173,412,436 | 235,500 | 1,259,327,446 | PT PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| PT Medco Energi International Tbk | 366,500 | 1,063,262,389 | 522,500 | 1,393,655,108 | PT Medco Energi International Tbk |
| PT Pelat Timah Nusantara Tbk | 405,000 | 132,941,250 | 405,000 | 133,135,447 | PT Pelat Timah Nusantara Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 518,000 | 1,744,854,955 | 532,500 | 1,446,480,447 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| PT Sampoerna Agro Tbk | 768,500 | 1,152,912,664 | 768,500 | 1,284,272,117 | PT Sampoerna Agro Tbk |
| PT Semen Gresik (Persero) Tbk | 162,000 | 914,396,188 | 42,500 | 261,833,125 | PT Semen Gresik (Persero) Tbk |
| PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk | 134,500 | 1,898,976,258 | 88,500 | 1,154,307,592 | PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 370,500 | 3,149,874,834 | 265,500 | 2,145,179,749 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| PT Timah (Persero) Tbk | 775,500 | 1,279,185,063 | 914,500 | 1,766,129,104 | PT Timah (Persero) Tbk |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 236,000 | 2,048,544,727 | 299,000 | 2,320,573,602 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT United Tractors Tbk | 155,000 | 2,093,257,075 | 116,500 | 856,428,506 | PT United Tractors Tbk |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1,124,500 | 382,080,504 | 2,795,500 | 965,168,040 | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| | <u>21,432,000</u> | <u>41,702,002,454</u> | <u>26,165,000</u> | <u>45,809,715,900</u> | |

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DI BANK

Akun ini merupakan saldo rekening giro, sebagai berikut:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|---|---------------------------|-----------------------------|
| Rupiah | | |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta | 189,529,142 | 1,808,480,411 |
| Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta | 179,152,496 | 361,325,967 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 40,760,695 | 5,832,696 |
| Standard Chartered Bank Cabang Jakarta | 13,529,134 | 8,962,120 |
| PT Bank Commonwealth | <u>10,645,816</u> | <u>46,065,116</u> |
| | <u><u>433,617,283</u></u> | <u><u>2,230,666,310</u></u> |

4. CASH IN BANKS

This account represents the balance of current accounts, as follows:

| Rupiah |
|--|
| <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch</i> |
| <i>Deutsche Bank AG, Jakarta Branch</i> |
| <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| <i>Standard Chartered Bank Jakarta Branch</i> |
| <i>PT Bank Commonwealth</i> |

5. PIUTANG BUNGA

Akun ini merupakan piutang bunga yang diperoleh dari:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|-------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Deposito <i>on call</i> | 4,545,799 | 415,554 |
| Rekening giro | <u>45,610</u> | <u>320,298</u> |
| | <u><u>4,591,409</u></u> | <u><u>735,852</u></u> |

5. INTEREST RECEIVABLE

This account represents accrued interest derived from the following:

| |
|-------------------------|
| <i>Call deposits</i> |
| <i>Current accounts</i> |

6. SALDO YANG BELUM TERSELESAIKAN DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang unit penyertaan yang timbul dari pembelian kembali atau penjualan unit penyertaan yang belum terselesaikan.

6. UNSETTLED AMOUNTS WITH UNIT HOLDERS

The account represents payables to unit holders arising from unsettled redemption or subscription of units.

7. PERPAJAKAN

a. Klaim atas kelebihan pajak

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|---------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Pajak penghasilan badan | | |
| - 2009 (lihat Catatan 7c) | 92,529,088 | 92,529,088 |
| - 2008 (lihat Catatan 7e) | <u>-</u> | <u>282,973,983</u> |
| | <u><u>92,529,088</u></u> | <u><u>375,503,071</u></u> |

7. TAXATION

a. Claim for tax refund

| |
|---|
| <i>Corporate income tax 2009 (see Note 7c) - 2008 (see Note 7e) -</i> |
|---|

b. Hutang pajak

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|------------------------------|--------------------------|-----------------|
| Pajak penghasilan badan 2010 | 59,720,808 | - |
| Pajak penghasilan pasal 25 | <u>3,569,089</u> | <u>-</u> |
| | <u><u>63,289,897</u></u> | <u><u>-</u></u> |

| |
|--|
| <i>Corporate Income tax 2010 Income tax article 25</i> |
|--|

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|-------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Pajak kini | 268,668,899 | 114,670,080 | <i>Current tax</i> |
| Pajak final | <u>16,039,971</u> | <u>19,884,243</u> | <i>Final tax</i> |
| | <u>284,708,870</u> | <u>134,554,323</u> | |

Pendapatan dividen merupakan obyek pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Dividend income is subject to corporate income tax at statutory rates.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang diterbitkan pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010.

According to Law No. 36 year 2008 regarding Income Tax issued on 23 September 2008, the Government enacted an amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporations will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting in 2010.

Selanjutnya, sesuai dengan Surat Edaran No. SE-66/PJ/2010 tertanggal 24 Mei 2010, wajib pajak badan dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50 miliar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif standar yang dikenakan secara proporsional atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4,8 miliar.

Moreover, based on Circular Letter No. SE-66/PJ/2010 dated 24 May 2010, corporate taxpayers with an annual turnover not more than Rp 50 billion, are entitled to a tax discount, 50% off the standard rate which is imposed proportionally on taxable income of the part of gross turnover up to Rp 4.8 billion.

Rekonsiliasi antara kenaikan/(penurunan) aset bersih dari kegiatan operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the increase/ (decrease) in net assets from operating activities before tax, as shown in statements of operations and the taxable increase in net assets from operating activities calculated by the Fund for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/18 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi sebelum beban pajak penghasilan | 13,455,151,062 | 27,983,057,722 | <i>Increase in net assets from operating activities before income tax expense</i> |
| Ditambah/(dikurangi): | | | <i>Add/(less):</i> |
| Pendapatan bunga dari deposito <i>on call</i> dan rekening giro yang telah dikenakan pajak final | (80,199,854) | (99,421,216) | <i>Interest income from call deposits and current accounts subject to final tax</i> |
| Keuntungan atas penjualan investasi yang bukan merupakan obyek pajak atau yang telah dikenakan pajak final, dicatat bersih setelah pajak | (9,346,858,549) | (3,250,541,703) | <i>Gains on sales of investments not subject to tax or subject to final tax, recorded net of tax</i> |
| Keuntungan investasi yang belum direalisasi | (4,112,062,859) | (24,974,688,243) | <i>Unrealised gains on investments</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | <u>1,258,127,292</u> | <u>1,148,335,303</u> | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Kenaikan atas aset bersih dari kegiatan operasi yang dikenakan pajak | 1,174,157,092 | 806,741,863 | <i>Increase in taxable net assets from operating activities</i> |
| Kompensasi kerugian pajak 2008 | <u>-</u> | <u>(397,205,409)</u> | <i>Tax loss compensation 2008</i> |
| Kenaikan atas aset bersih dari kegiatan operasi yang dikenakan pajak setelah kompensasi kerugian pajak | 1,174,157,092 | 409,536,454 | <i>Increase in taxable net assets from operating activities after tax loss compensation</i> |
| Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan | 268,668,899 | 114,670,080 | <i>Corporate income tax expense at current year</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Pajak penghasilan badan yang telah dibayar atas pendapatan dividen | (176,826,290) | (183,058,416) | <i>Corporate income tax paid on dividend income</i> |
| Pajak penghasilan badan pasal 25 | <u>(32,121,801)</u> | <u>(24,140,752)</u> | <i>Corporate income tax article 25</i> |
| Hutang pajak penghasilan badan/(klaim atas kelebihan pajak) | <u>59,720,808</u> | <u>(92,529,088)</u> | <i>Corporate income tax payable (claim for tax refund)</i> |
| Pendapatan bunga dari deposito <i>on call</i> dan rekening giro yang telah dikenakan pajak final | <u>80,199,854</u> | <u>99,421,216</u> | <i>Interest income from call deposits and current accounts subject to final tax</i> |
| Pajak final | <u>16,039,971</u> | <u>19,884,243</u> | <i>Final tax</i> |

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/19 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Reksa Dana.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2009

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Reksa Dana masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak terkait klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun 2009.

Tahun pajak 2008

Pada tanggal 16 Desember 2009, Reksa Dana menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. 00016/406/08/054/09 terkait klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2008, dimana DJP menyetujui seluruh klaim tersebut sebesar Rp 282.973.983. Pada tanggal 22 Januari 2010, Reksa Dana telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2008 tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2009 conforms to the Fund's annual tax returns.

d. Deferred tax assets and liabilities

As at 31 December 2010 and 2009, there are no temporary difference that impact on the recognition of deferred tax assets and liabilities.

e. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2009

Until the date of the financial statements, the Fund is still being audited by the Tax Authorities in relation to the claim for corporate income tax refund for year 2009.

Fiscal year 2008

On 16 December 2009, the Fund received Tax Overpayment Assessment Letter from the Directorate General of Taxation ("DGT") No. 00016/406/08/054/09 in relation to claim for corporate income tax refund 2008, where DGT accepted all claims in the amount of Rp 282,973,983. On 22 January 2010, the Fund has received the 2008 corporate income tax refund.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Funds submit tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No.28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

8. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari:

| | <u>2010</u> |
|-------------------------|-------------------|
| Deposito <i>on call</i> | 60,248,020 |
| Rekening giro | <u>19,951,834</u> |
| | <u>80,199,854</u> |

Pendapatan bunga dari deposito *on call* dan rekening giro disajikan secara bruto, termasuk pajak final sebesar 20% dari pendapatan yang diterima.

8. INTEREST INCOME

This account represents interest income derived from the following:

| | <u>2009</u> | |
|--|-------------------|-------------------------|
| | 66,957,194 | <i>Call deposits</i> |
| | <u>32,464,022</u> | <i>Current accounts</i> |
| | <u>99,421,216</u> | |

Interest income from call deposits and current accounts was recorded on a gross basis, including withholding tax (final tax) at the rate of 20%.

9. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima dari beberapa perusahaan.

9. DIVIDEND INCOME

This account represents dividend income received from various investee companies.

10. BEBAN JASA PENGELOLAAN INVESTASI

PT First State Investments Indonesia merupakan manajer investasi yang berwenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif Reksa Dana sesuai dengan kebijakan investasi yang telah diatur secara rinci dalam kontrak investasi kolektif.

Sebagai manajer investasi, PT First State Investments Indonesia mendapatkan imbalan maksimal sebesar 3% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari beban tersebut yang dicatat sebagai beban jasa pengelolaan investasi oleh Reksa Dana.

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 99.422.812 (2009: Rp 86.007.255)

10. MANAGEMENT FEES

PT First State Investments Indonesia is the investment manager who has the right to manage the Fund's collective investment portfolio in accordance to the investment policies as regulated in detail in the collective investment contract.

As the investment manager, PT First State Investments Indonesia receives the fees to a maximum of 3% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the management fees by the Fund.

Total value added tax on management fees for the year ended 31 December 2010 was Rp 99,422,812 (2009: Rp 86,007,255).

11. BEBAN JASA KUSTODIAN

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta merupakan bank kustodian yang berwenang untuk penitipan kolektif Reksa Dana seperti yang diatur secara rinci dalam kontrak investasi kolektif.

Sebagai bank kustodian, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta mendapatkan imbalan maksimum sebesar 0,25% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari beban tersebut yang dicatat sebagai beban jasa kustodian oleh Reksa Dana.

11. CUSTODIAN FEES

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch is the custodian bank who has the right for the Fund's collective custodial function as regulated in detail in the collective investment contract.

As the custodian bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch receives the fee to maximum of 0.25% per annum of the Fund's net assets value and 10% value added tax due thereon which are recorded as the custodian fees by the Fund.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

11. BEBAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa kustodian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 8.948.108 (2009: Rp 7.740.652).

11. CUSTODIAN FEES (continued)

Total value added tax on custodian fees for the year ended 31 December 2010 was Rp 8,948,108 (2009: Rp 7,740,652).

12. BEBAN LAIN-LAIN

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban audit dan imbalan jasa prestasi. Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban-beban tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 6.350.000 dan Rp 13.159.797 (2009: Rp 6.000.000 dan Rp 38.757.980).

12. OTHER EXPENSES

Included in other expenses is the audit fee and performance fee. Value added tax on those expenses for the year ended 31 December 2010 was Rp 6,350,000 and Rp 13,159,797, respectively (2009: Rp 6,000,000 and Rp 38,757,980).

13. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

13. FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following is a summary of the Fund's financial ratios. These ratios were calculated in accordance with the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 dated 28 May 1996.

| | <u>2010</u> | | <u>2009</u> | |
|---|-------------|--|-------------|---|
| Total hasil investasi (%) | 30.38 | | 92.35 | <i>Total investments return (%)</i> |
| Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%) | 25.27 | | 84.80 | <i>Net investments after net marketing expenses (%)</i> |
| Beban operasi (%) | 2.67 | | 3.74 | <i>Operating expenses (%)</i> |
| Perputaran portofolio | 0.30x | | 1.00x | <i>Portfolio turnover</i> |
| Persentase penghasilan kena pajak (%) | 8.92 | | 1.47 | <i>Taxable income percentage (%)</i> |

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

The purpose of the disclosure on the above financial ratios of the Fund is solely to provide easier understanding on the past performance of the Fund. These ratios should not be considered as an indication that future performance will be the same as it has been in the past.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Singkat Keuangan Reksa Dana", ikhtisar singkat keuangan di atas dihitung sebagai berikut:

According to the letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Information of Summary of Fund Financial Statement Highlights", the above financial highlights are calculated as follows:

- total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;

- *total investments return is a comparison of increase in net assets value per unit during year and net assets value per unit at the beginning of the year;*

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/22 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

13. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN (lanjutan)

- hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;
- beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;
- perputaran portofolio adalah perbandingan nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu tahun mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun; dan
- persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Reksa Dana mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Reksa Dana terfokus untuk menghadapi ketidakpastian situasi pasar modal dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Reksa Dana.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Reksa Dana gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Reksa Dana.

Reksa Dana juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada portofolio efek dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan ('eksposur perdagangan').

Risiko kredit adalah salah satu risiko terbesar untuk bisnis Reksa Dana. Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati sebagai bagian dari pertanggungjawaban manajemen kepada kepada pemegang unit penyertaan.

13. FINANCIAL HIGHLIGHTS (continued)

- *net investments after net marketing expense is a comparison of increase in net asset value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year after addition of marketing expenses and deduction of settlement expenses;*
- *operating expense are comparisons of operating expense (investment expense) during the year and average of net assets value during the year;*
- *portfolio turnover is a comparison of the lower of purchases or sales value of portfolio during the year and average of net assets value during the year; and*
- *taxable income payable is calculated by dividing income during the year which are subject to tax borne by the unit holders and net operating income (increase in net assets from operating activities).*

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Fund's activities are exposed to few financial risks such as: credit risk, market risk, and liquidity risk. The Fund's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of capital markets situation and to minimise potential adverse effects on the Fund's financial performance.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Fund's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Fund

The Fund is also exposed to other credit risks arising from investments in securities portfolio and other exposures arising from its trading activities ('trading exposures').

Credit risk is the one of the largest risk for the Fund's business. Management therefore carefully manages its exposure to credit risk as part of management's responsibility to the unit holders.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/23 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset keuangan pada laporan aset dan kewajiban:

The following table presents the Fund's maximum exposure for financial assets to credit risk on statements of assets and liabilities:

| | <u>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</u> | |
|-------------------------|--|----------------------|
| | <u>2010</u> | |
| Saham | 52,708,931,750 | Shares |
| Waran | 3,545,400 | Warrant |
| Deposito <i>on call</i> | 1,125,000,000 | Call deposits |
| Kas di bank | 433,617,283 | Cash in banks |
| Piutang bunga | 4,591,409 | Interest receivables |
| Piutang dividen | 27,976,156 | Dividend receivables |
| Piutang lain-lain | 1,911,336 | Other receivables |
| | <u>54,305,573,334</u> | |

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana karena semua investasi Reksa Dana ditempatkan pada portofolio efek unggulan.

As at 31 December 2010, there is no indication of impairment in value of financial assets owned by the Fund because all of the Fund's investments are placed in prime securities portfolio.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan sebesar Rp 54.305.573.334 seluruhnya terkonsentrasi di Indonesia.

As at 31 December 2010, financial assets amounting to Rp 54,305,573,334 entirely concentrated within Indonesia.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti risiko perubahan tingkat bunga.

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e changes in interest rate risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Investasi Reksa Dana pada aset keuangan berbunga dipengaruhi oleh risiko yang berhubungan dengan pengaruh dari fluktuasi tertentu dari tingkat suku bunga pasar.

The Fund's interest bearing financial assets are exposed to the risk associated with the effect of fluctuations in the prevailing level of market interest rate.

Instrumen keuangan dengan suku bunga variabel berupa deposito *on call* dan kas di bank mempengaruhi Reksa Dana dalam hal risiko tingkat suku bunga arus kas dan instrumen keuangan dengan suku bunga tetap berupa Surat Utang Negara mempengaruhi Reksa Dana dalam hal risiko tingkat suku bunga nilai wajar.

Financial instruments at variable rate such as call deposits and cash in banks expose the Fund to cash flow interest rate risk and financial instruments at fixed rate such as treasury bonds expose the Fund to fair value interest rate risk.

Manajemen mempunyai kebijakan yang membatasi eksposur tingkat suku bunga yang dimonitor secara berkala.

Management has a policy to limit the level of exposure by interest rate changes which monitored periodically.

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/24 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan kewajiban keuangan berbunga Reksa Dana pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Fund's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

| 31 Desember/December 2010 | | | | | | | |
|--|--|------------------------|------------------------|--|---|------------------|-------------------------------------|
| | Kurang dari satu bulan/ Less than one month | 1 - 2 bulan/ months | 2 - 3 bulan/ months | Lebih dari 3 bulan / Over than 3 months | Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing | Jumlah/ Total | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| Portofolio efek | | | | | | | Securities portfolio |
| Saham | - | - | - | - | 52,708,931,750 | 52,708,931,750 | Shares |
| Waran | - | - | - | - | 3,545,400 | 3,545,400 | Warrant |
| Deposito on call | 1,125,000,000 | - | - | - | - | 1,125,000,000 | Call deposits |
| Kas di bank | 433,617,283 | - | - | - | - | 433,617,283 | Cash in banks |
| Piutang bunga | - | - | - | - | 4,591,409 | 4,591,409 | Interest receivables |
| Piutang dividen | - | - | - | - | 27,976,156 | 27,976,156 | Dividend receivables |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | 1,911,336 | 1,911,336 | Other receivables |
| Jumlah aset keuangan | 1,558,617,283 | - | - | - | 52,746,956,051 | 54,305,573,334 | Total financial assets |
| KEWAJIBAN | | | | | | | LIABILITIES |
| Saldo yang belum terselesaikan dengan pemegang unit penyertaan | - | - | - | - | 16,619,504 | 16,619,504 | Unsettled amounts with unit holders |
| Beban yang masih harus dibayar | - | - | - | - | 179,267,582 | 179,267,582 | Accrued expenses |
| Hutang lain-lain | - | - | - | - | 64,605 | 64,605 | Other payables |
| Jumlah kewajiban keuangan | - | - | - | - | 195,951,691 | 195,951,691 | Total financial liabilities |
| Jumlah repricing gap bunga | 1,558,617,283 | - | - | - | - | 54,109,621,643 | Total interest repricing gap |

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Reksa Dana mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

Liquidity risk arises in situations where the Fund has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Fund has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its unit holders' redemptions.

Reksa Dana memelihara kecukupan likuiditas untuk memenuhi permintaan pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

The Fund maintains adequate liquidity in order to meet the unit holders' redemptions request.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan kewajiban sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provides information about maturities of assets and liabilities on a contractual basis in form of cash in or out flows:

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/25 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

| 31 Desember/December 2010 | | | | | | | |
|--|---|-------------------------------|-------------------------------|---|---|--|-------------------------------------|
| | Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i> | 1 - 2 bulan/ <i>months</i> | 2 - 3 bulan/ <i>months</i> | Lebih dari 3 bulan / <i>Over than 3 months</i> | Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo / <i>No contractual maturity</i> | Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i> | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| Portofolio efek | - | - | - | - | 52,708,931,750 | 52,708,931,750 | Securities portfolio |
| Saham | - | - | - | - | 3,545,400 | 3,545,400 | Shares |
| Waran | - | - | - | - | - | - | Warrant |
| Deposito <i>on call</i> | 1,125,000,000 | - | - | - | - | 1,125,000,000 | Call deposits |
| Kas di bank | - | - | - | - | 433,617,283 | 433,617,283 | Cash in banks |
| Piutang bunga | 4,591,409 | - | - | - | - | 4,591,409 | Interest receivables |
| Piutang dividen | 27,976,156 | - | - | - | - | 27,976,156 | Dividend receivables |
| Klaim atas kelebihan pajak | - | - | - | - | 92,529,088 | 92,529,088 | Claim for tax refund |
| Piutang lain-lain | 1,911,336 | - | - | - | - | 1,911,336 | Other receivables |
| Jumlah aset | 1,159,478,901 | - | - | - | 53,238,623,521 | 54,398,102,422 | Total assets |
| KEWAJIBAN | | | | | | | LIABILITIES |
| Saldo yang belum terselesaikan dengan pemegang unit penyertaan | 16,619,504 | - | - | - | - | 16,619,504 | Unsettled amounts with unit holders |
| Beban yang masih harus dibayar | 179,267,582 | - | - | - | - | 179,267,582 | Accrued expenses |
| Hutang pajak | 3,569,089 | - | - | 59,720,808 | - | 63,289,897 | Taxes payable |
| Hutang lain-lain | 64,605 | - | - | - | - | 64,605 | Other payables |
| Jumlah kewajiban | 199,520,780 | - | - | 59,720,808 | - | 259,241,588 | Total liabilities |
| Bersih | 959,958,121 | - | - | (59,720,808) | - | 54,138,860,834 | Net |

d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

d. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai tercatat dari aset dan kewajiban keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana yang bukan diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu yang pendek.

As at 31 December 2010, the carrying value of the financial assets and liabilities owned by the Fund which are not classified as financial instruments at fair value through profit or loss, represent their approximate fair value due to short term period.

15. STANDAR AKUNTANSI BARU

15. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim,

- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (Revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 3 (Revised 2010) – Interim Financial Reporting,

REKSA DANA FIRST STATE INDOEQUITY DIVIDEND YIELD FUND

Lampiran – 4/26 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

15. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,

- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,

- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,

- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,

- ISAK 11 – Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Non Moneter oleh *Venturer*,

- ISAK 14 – Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web,
- ISAK 17 – Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Reksa Dana sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar-standar di atas terhadap laporan keuangan Reksa Dana.

15. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT (continued)

- SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 7 (Revised 2010) – Related Party Disclosures,
- SFAS 8 (Revised 2010) – Events After the Reporting Period,
- SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (Revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (Revised 2010) – Business Combination,
- SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,
- Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities – Non Monetary Contributions by Venturers,
- Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Web Site Cost,
- Interpretation of SFAS 17 – Interim Financial Reporting and Impairment.

The Fund is still evaluating the impact of the above revised standards on the Fund's financial statements.